

Perancangan Buku Ilustrasi Tutorial Aktivitas Parenting Montessori untuk Orangtua yang Memiliki Anak usia 2-6 tahun

Loka Galung Bidananta, Putri Dwitarsari, Octaviyanti Dwi Wahyurini, dan Naufan Noordyanto
Departemen Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
e-mail: dwitarsiputri@gmail.com

Abstrak— Montessori merupakan salah satu metode parenting untuk anak usia dini dengan rentang 0-6 tahun. Dalam metode ini anak berusia 0-3 tahun merupakan usia dibawah sadar sedangkan usia 4-6 tahun anak akan mengaamai peningkatan usia sadar. Metode ini mengajarkan bagaimana anak-anak dapat belajar dengan baik dalam lingkungan yang tepat. Maksudnya, lingkungan yang sesuai ukuran, untuk merangsang, dan mempermudah anak untuk mencerna pengetahuan kognitif. Seiring dengan perkembangan metode montessori, metode ini banyak diminati para orangtua. Meskipun begitu, banyak orangtua masih belum paham bagaimana memulai untuk menerapkan metode montessori. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang dapat dijadikan salah satu preferensi para orangtua untuk memudahkan mereka dalam memulai aktivitas montessori di rumah. Perancangan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan instrumen penelitian seperti studi literatur untuk menggali informasi mengenai konten montessori yang didapat dari beberapa buku serta jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian, depth interview kepada ahli montessori untuk menggali info lebih detail mengenai montessori, studi komparator, dan eksplorasi visual, dan juga user testing yang menggunakan instrumen focus group discussion bersama target audien. Seluruh konsep perancangan ini akan dirangkum dalam sebuah buku yang berisi materi mengenai tutorial aktivitas montessori yang disajikan dengan menggunakan elemen-elemen visual berupa ilustrasi tutorial aktivitas montessori pada outputnya. Buku ilustrasi tutorial aktivitas montessori ini nantinya akan digunakan sebagai media alternatif yang dapat memudahkan para orangtua yang memiliki anak usia 2-6 tahun untuk memulai kegiatan montessori di rumah.

Kata Kunci— buku ilustrasi, tutorial, aktivitas, parenting,, montessori, orangtua, anak 2-6 tahun.

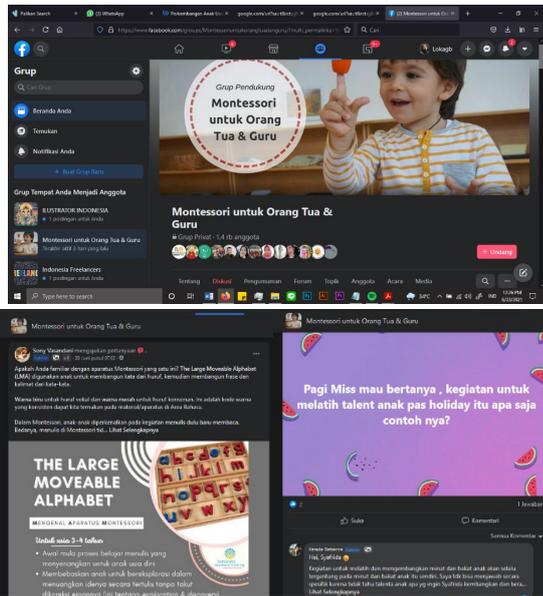
I. PENDAHULUAN

MONTESSORI merupakan metode pendidikan anak yang dikembangkan oleh Maria Montessori, seorang dokter perempuan dari Italia pada tahun 1870. Metode ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan improverished children di Italia saat itu. Menurut dr. Montessori, anak-anak dapat belajar dengan baik dalam lingkungan yang tepat. Maksudnya, lingkungan yang sesuai ukuran, untuk merangsang, dan mempermudah anak untuk mencerna pengetahuan kognitif [1]. Dalam metode montessori, terdapat sebuah periode sensitif yang akan dialami anak selama masa pertumbuhan dan perkembangannya sejak ia lahir hingga usia 6 tahun [2]. Metode montessori memiliki 10 filosofi yang harus dipahami oleh para orangtua dalam mengasuh anak: Absorbent Mind, Sensitive Periods, Prepared Environment, Follow The Child, Individual Differences, Concrete to Abstract, Hands on Learning,

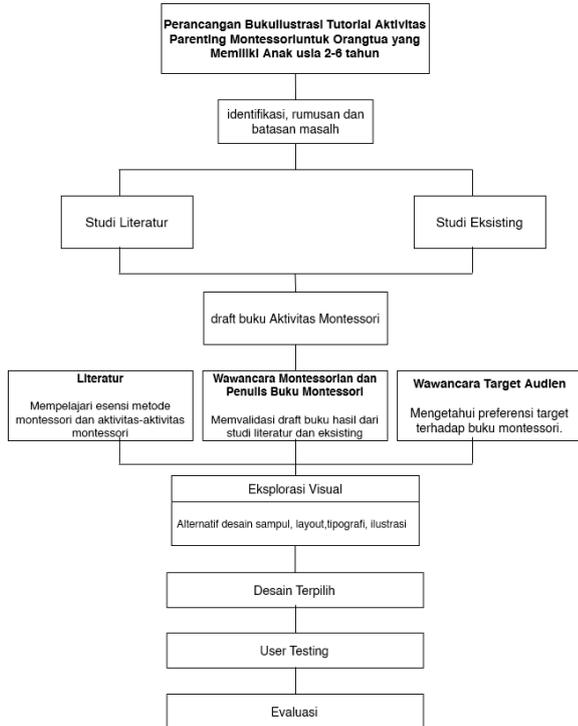
Control of Errors, Freedom with Limits, dan Respect The Child [3]. Selain filosofi-filosofi yang telah disebutkan, metode ini juga memiliki 5 area perkembangan dan pertumbuhan anak seperti area kehidupan sehari-hari, sensorial, ilmu alam dan budaya, bahasa dan matematika [4]. Dari hasil wawancara dengan Mr Edward Salim B, kepala sekolah PAUD LovelyBee School Malang, montessori menjadi tren baru di kalangan orangtua dalam mengasuh anak, ia berpendapat, di era modern seperti ini, orangtua menyadari bahwa mereka tidak dapat lagi memaksakan kehendaknya kepada sang anak, oleh karena itu banyak orangtua tertarik terhadap metode ini. Namun, tidak sedikit orangtua yang masih belum dapat menerapkan dan juga menentukan jenis kegiatan montessori untuk anaknya. Berdasarkan hasil etnografi internet yang dimediasi dengan teknologi dimana teknologi ini adalah bukan melalui tatap muka langsung namun melalui laman sebuah grup yang ada di media sosial facebook terdapat sebuah grup yang bernama Montessori untuk Orangtua dan Guru. Grup tersebut beranggotakan para orangtua khususnya Ibu. Interaksi yang terdapat dalam grup tersebut menunjukkan kecenderungan anggotanya untuk berbagi informasi mengenai montessori berupa modul e-book, link webinar, maupun video explainer. Salah satu hal yang cenderung diminati oleh para anggota adalah konten berupa modul penerapan montessori di rumah yang berupa sebuah e-book daripada konten video. Modul tersebut berupa sebuah link yang berisi printable paper yang dapat digunakan untuk mengajari anak-anak mulai dari cara membaca, membedakan warna, menulis, tekstur, rasa, dan lain-lain.

Saat ini, banyak sekali buku yang membahas mengenai tip melakukan montessori di rumah mulai dari dasar montessori hingga macam-macam kegiatan montessori seperti buku Montessori for Toddler karya Simone Davis, Montessori di Rumah karya Elvina Lim, The Montessori Play and Learn karya Lesley Britton. Berdasarkan hasil pengamatan melalui grup Montessori ntuk orangtua dan guru pada sosial media facebook, kecenderungan anggota memiliki antusias ketika bertukar informasi mengenai referensi buku yang digunakan untuk melakukan kegiatan montessori.

Ada beberapa buku yang menjadi eksisting dalam penelitian ini cenderung memberikan informasi mengenai variasi kegiatan tapi tidak ada tutorial membuat variasi permainan tersebut seperti buku Aktivitas Montessori: Kegiatan Ilmu Alam karya Ivy Maya Savitri kemudian terdapat juga buku yang didalamnya sudah memuat variasi permainan maupun kegiatan namun tidak disertai gambar atau ilustrasi yang menggambarkan cara membuatnya seperti



Gambar 1. Tangkapan Layar laman komunitas Montessori untuk orangtua dan guru.



Gambar 2. Diagram alur perancangan.

buku karya Lesley Britton yang berjudul Montessori Play and Learn. Selain itu, ada juga buku yang berisi panduan montessori hingga aktivitas di dalamnya seperti buku karya Zahra Zahira yaitu Islamic Montessori yang mengajarkan Montessori dengan pendekatan nilai-nilai Islam. Dari uraian di atas, pembuatan sebuah modul alternatif dalam bentuk buku cetak diperlukan untuk memudahkan para orangtua menerapkan dan menentukan kegiatan montessori, khususnya para ibu dengan usia 25-35 tahun yang memiliki anak 2-6 tahun. Buku cetak dipilih karena dapat dipastikan validasi informasi yang disampaikan.

A. Identifikasi Masalah

1. Aktivitas yang terdapat dalam buku panduan montessori yang sudah ada masih belum dapat membantu orang tua

dalam menentukan ide aktifitas maupun variasi permainan.

2. Literatur mengenai montessori yang ada hanya menjabarkan tentang ide aktivitas namun tidak menjelaskan terkait panduan pembuatan variasi permainan.
3. Literatur mengenai montessori yg telah terbit merupakan buku berseri, sementara literatur buku yang diinginkan oleh orangtua adalah buku panduan lengkap langsung yang memuat panduan teori, penerapan, ide aktivitas hingga variasi permainan Montessori

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam studi perancangan ini adalah “bagaimana merancang buku ilustrasi aktivitas Montessori untuk orangtua yang memiliki anak usia 2-6 tahun?”.

C. Batasan Masalah

1. Dalam masalah ini penulis hanya akan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bidang desain dan ilustrasi yang dikaji dengan teori dan ilmu Desain Komunikasi Visual yaitu dalam bidang ilustrasi dan layout untuk buku ilustrasi.
2. Lingkup daerah penelitian dalam perancangan ini adalah Granada Preschool and Kindergarten, Depok; Lovely Bee School, Malang; dan Sunnysglow Montessori, Kediri.
3. Muatan konten dalam buku ilustrasi ini meliputi pengenalan tentang metode montessori dan cara melakukan aktivitas montessori pada kategori usia-usia anak tertentu yang didapat dari studi eksisting dan juga pendapat para ahli Montessori.
4. Fokus media yang digunakan adalah berupa buku ilustrasi dalam bentuk cetak.

D. Tujuan Penelitian

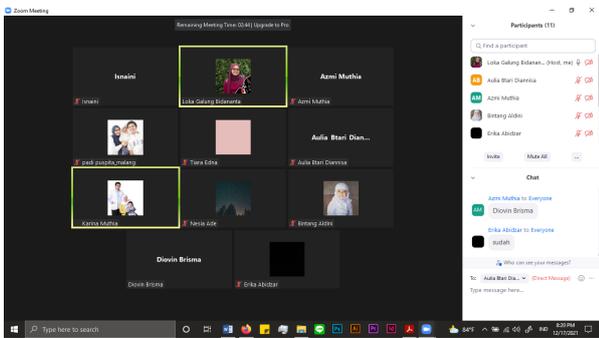
1. Menyediakan modul berupa buku ilustrasi untuk orang tua untuk menyiapkan diri dalam mendidik dan mengawasi anak
2. Meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai metode montessori
3. Menyediakan media alternatif referensi yang dapat digunakan untuk belajar parenting.

II. URAIAN PENELITIAN

A. Alur Penelitian

Alur dari perancangan ini dimulai dengan menentukan atau mengidentifikasi permasalahan yang terjadi kemudian dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah. Dalam perancangan ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sumber data primer berupa depth interview kepada ahli montessori, penulis buku montessori dan kepada 10 narasumber yang merupakan target audien yang bertujuan untuk validasi permasalahan yang ada dan juga memvalidasi isi konten dalam buku.

Sedangkan, sumber data sekunder didapatkan dari studi literatur dan studi eksisting, yang bertujuan untuk menghimpun informasi untuk dijadikan acuan dalam menyusun draft konten dalam buku. Pembuatan buku, dimulai dari mengumpulkan data sekunder berupa studi literatur dan juga eksisting terhadap buku-buku yang sudah



Gambar 3. Focus Group Discussion bersama target audien.

ada sebelumnya. Setelah itu, dilakukan penyusunan draft buku ilustrasi tutorial aktivitas Montessori berdasarkan hasil studi literatur dan eksisting.

Draft yang telah disusun kemudian dilakukan validasi terhadap ahli montessori dan juga penulis buku montessori untuk mendapatkan verifikasi kesesuaian konten dan alur dalam buku serta kritik dan saran dalam perancangan ini. Setelah semuanya selesai, dilakukan user testing terhadap target audien untuk menguji buku apakah sudah sesuai dengan target audien. Untuk lebih detailnya, Gambar 2 akan menjelaskan alur perancangan yang dilakukan oleh penulis.

Adanya tahap user testing pada perancangan ini bertujuan untuk mendapatkan respon atau pendapat dari target audiens mengenai buku yang telah dirancang. Adapun hal-hal pokok yang dibahas dalam kegiatan focus group discussion adalah sampul buku, judul buku, legibilitas teks, layout, ilustrasi, warna serta keruntutan konten dan tata bahasa yang digunakan. Kegiatan ini dilakukan kepada 10 target audien yang merupakan para ibu rumah tangga berusia 25-35 tahun yang memiliki anak usia 2-6 tahun.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Susunan Konten Buku

1) Judul Buku

Buku yang dirancang memiliki judul “The Way of Montessori”. The Way of Montessori, mewakili isi konten utama buku yaitu tata cara memulai montessori dan kumpulan aktivitas montessori yang memiliki manfaat baik untuk tumbuh kembang seorang anak. Judul ini dirasa sesuai dengan konsep yang berisi referensi tutorial melakukan aktivitas montessori disertai dengan pendekatan informasi menggunakan teks narasi dan deskripsi. Selain itu buku ini juga dilengkapi dengan sub judul “optimalkan tumbuh kembang anak usia 2-6 tahun dengan aktivitas montessori yang sederhana” yang memperjelas buku ini merupakan buku aktivitas montessori yang berfokus pada aktivitas-aktivitas montessori untuk anak usia 2-6 tahun. Dapat dilihat pada Gambar 3.

2) Struktur Konten Buku

Struktur konten buku didapatkan dari studi literatur dan hasil depth interview dengan penulis buku Islamic Montessori, Zahra Zahira, untuk mendapatkan konten buku yang baik dan runtut. Berikut ini merupakan tabel struktur konten buku yang telah dirancang dapat dilihat pada Tabel 1.

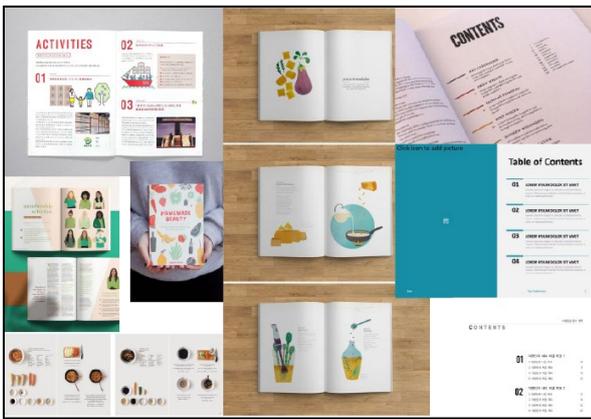
B. Kajian Buku

Dalam buku Layout: Dasar dan Penerapannya karya Suriyanto Rustan meski saat ini era digital telah menyebar

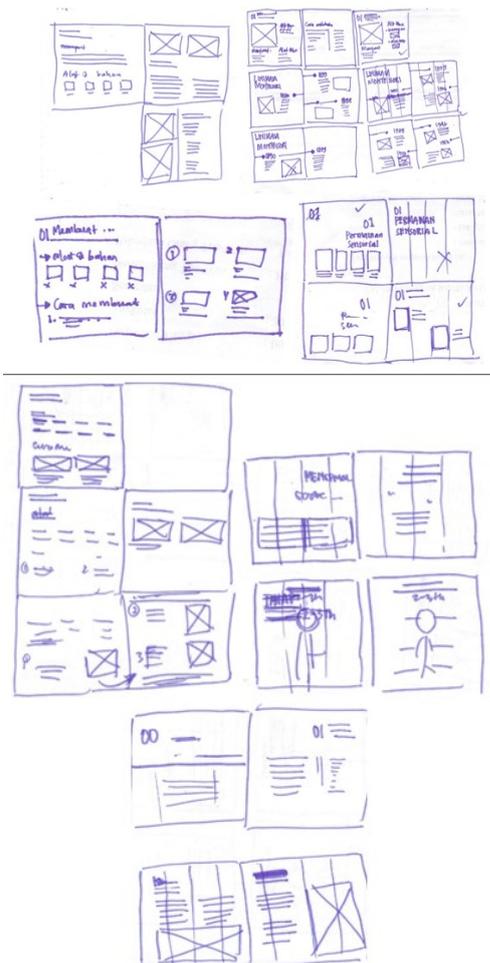
Tabel 1.
Tabel struktur konten buku

BAGIAN	HALAMAN	ISI DAN TUJUAN
SAMPUL		Berisikan judul buku dan nama pengarang.
	Sampul depan	Judul buku yang diberikan dapat menggambarkan secara singkat dan sederhana mengenai isi dari buku.
	Sampul Belakang	sinopsis singkat mengenai isi buku dan tujuan buku
PRELIMINARIES	Halaman judul	berisi judul buku dan nama pengarang
		berisikan aturan undang-undang mengenai hak cipta buku serta berisikan kredit nama-nama penyusun dan penerbit yang terlibat dalam penyusunan buku.
	Catatan hak cipta	Berisikan kalimat sambu-tan dari penulis dan tujuan buku serta pengenalan singkat isi dari buku.
	Kata Pengantar	berisikan garis besar isi dan alur pembahasan dari buku. Daftar isi juga berfungsi sebagai <i>short cut</i> yang memudahkan pembaca mencari halaman yang akan dituju.
	Daftar Isi	Berisi informasi mengenai sejarah montessori dan filosofi montessori
		Informasi mengenai 5 area montessori
		BAB ini berisikan info mengenai jenis kegiatan untuk anak usia 2-6 tahun. (BAB 3: 2-3 tahun; BAB 4: 3-4 tahun; BAB 5: 4-5 tahun; BAB 6; 5-6 tahun)
ISI	BAB 1: Lebih Dekat dengan Montessori	Informasi mengenai tutorial membuat apparatus montessori dan kumpulan <i>printable activity</i>
	BAB 2: Mengenal Area-Area Montessori	
	BAB 3-6	
POSTLIMINARY	BAB 7	
	Profil Penulis	Informasi mengenai penulis
	Daftar Pustaka	Sumber-sumber yang digunakan penulis dalam merancang buku

kemana-mana dan muncul banyak asumsi bahwa era kematian media cetak telah dimulai hal itu hingga kini belum terbukti. Media cetak belum dapat digantikan dengan media lain dengan alasan informasi yang tercetak di atas kertas adalah dokumentasi yang lebih dipercaya keabsahannya. Selain itu, karena berupa benda fisik yang dapat dirasakan lewat panca indera, para desainer buku dapat memasukkan



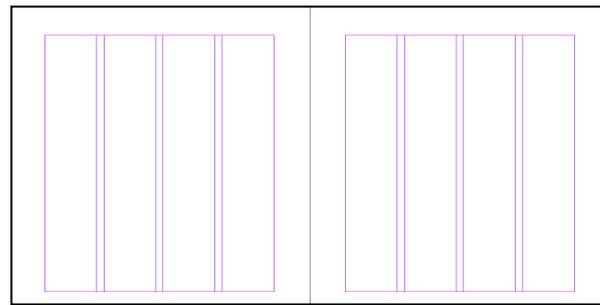
Gambar 4. Moodboard layout.



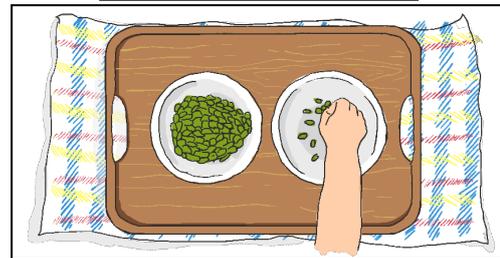
Gambar 5. Sketsa Layout Buku.

unsur user experience melalui tekstur, aroma atau bau dan juga ukuran buku.

Buku memiliki anatomi yang terdiri atas 4 bagian yaitu sampul, bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada perancangan ini, bagian-bagian yang dimaksud terdiri atas sampul yang merupakan bagian pelindung luar buku yang menyajikan judul halaman publikasi, nama penulis, penerbit yang disertai grafis untuk mendukung daya tarik pembaca. Bagian awal buku atau disebut juga halaman preliminari, terdiri atas halaman judul, halaman hak cipta, halaman daftar isi dan halaman tambahan. Kemudian, untuk bagian isi pada buku berisi informasi atau materi inti yang ingin disampaikan oleh penulis. Sedangkan untuk bagian akhir buku, berisi mengenai biografi penulis dan daftar pustaka [5].



Gambar 6. Column Grid yang digunakan pada layout.



Gambar 7. Penerapan ilustrasi pada buku.

C. Kajian Layout

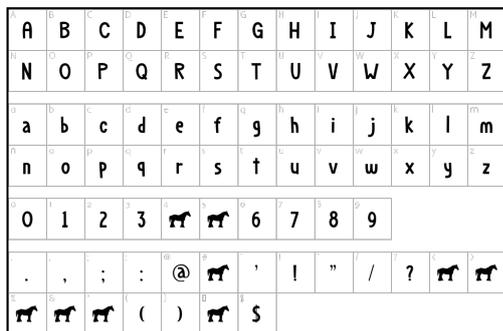
Dalam membuat suatu desain buku, layout merupakan elemen penting yang harus diperhatikan. Layout atau tata letak bidang dapat mempengaruhi suatu desain dapat dikatakan baik. Layout dapat digunakan untuk menampilkan elemen yang ada menjadi lebih komunikatif sehingga suatu desain memiliki alur yang dapat dibaca dan dipahami oleh penggunanya [6]. Menurut Surianto Rustan dalam bukunya yang berjudul *Layout, Dasar dan Penerapannya* elemen layout dibagi menjadi 3 yaitu elemen teks, elemen visual dan elemen tidak terlihat. Elemen teks pada perancangan ini, meliputi *Headline*, *Credits*, *Body Text*, *Sub-headline*, *Pull quotes*, *Running head* dan *Folio* atau nomor halaman.

Pada perancangan ini, margin yang digunakan dalam buku memiliki ketentuan sebagai berikut: margin atas 3 cm, luar 3 cm, dalam 3 cm dan margin bawah 1 cm. Hal ini bertujuan agar konten tetap berada di dalam layout yang sudah didesain sehingga tata letaknya tidak terlalu berada di pinggir [7]. Dapat dilihat pada Gambar 4-5.

Sementara itu, sistem grid yang akan digunakan dalam merancang buku adalah jenis grid kolom. agar konten buku dapat disusun dengan leluasa, namun tetap teratur sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima pembaca dengan utuh dan urut. Grid yang digunakan pada buku secara keseluruhan merupakan *column grid* dengan jumlah empat kolom pada masing-masing halaman. Penggunaan kolom tersebut dapat disesuaikan dengan lebih fleksibel mengikuti



Gambar 8. Palet Warna Buku.



Gambar 9. Font Dapplegrim untuk judul buku.

konten yang ada agar tampilan buku tidak monoton [8]. Dapat dilihat pada Gambar 6.

D. Kajian Ilustrasi

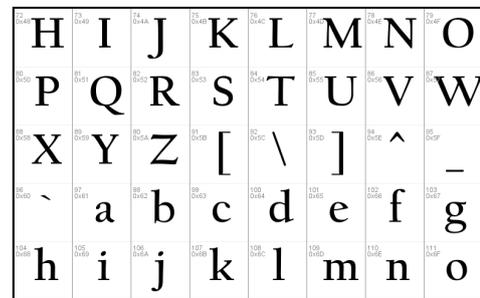
Ilustrasi pada buku digunakan sebagai media penjelas maupun media pendukung isi konten buku. Ilustrasi yang digunakan pada buku merupakan ilustrasi digital yang diolah dengan software Photoshop. Gaya yang digunakan pada ilustrasi buku terinspirasi dari ilustrasi kartun tinta yang sederhana dan minimalis. Ilustrasi dibuat dengan mengadaptasi teknik menggambar dengan pensil sehingga menambah kesan crafting atau seperti dibuat dengan manual [9]. Efek pensil dibuat dengan brush khusus di software Adobe Photoshop. Dalam perancangan ini, ilustrasi berfungsi sebagai media penjelas teks untuk memberikan gambaran historial atau sejarah dan juga menyampaikan instruksi-instruksi yang ada dalam buku [10]. Dapat dilihat pada Gambar 7.

E. Kajian Warna

Warna merupakan salah satu elemen penting yang dapat membantu seorang desainer untuk mengkomunikasikan sebuah pesan, menjadi sebuah simbol, dan juga dapat menimbulkan ketertarikan terhadap desain yang dibuat. Warna bertindak sebagai tanda seru, sebagai cara untuk mencapai keseimbangan komposisi dan sebagai alat untuk menyarankan dan menyampaikan makna [11]. Warna yang



Gambar 10. Font Poppins untuk heading dan subhead buku.



Gambar 11. Font Californian FB untuk pull quote buku.

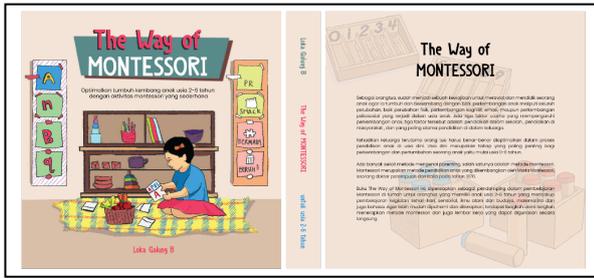
akan digunakan dalam buku ini merupakan warna yang sesuai dengan target audien perempuan yaitu warna pastel berdasarkan riset yang dilakukan oleh Joe Hallock pada tahun 2003 mengenai Colour Assignment yang kemudian dikombinasikan dengan teori roda warna. Dapat dilihat pada Gambar 8.

Palet warna yang digunakan dalam buku visual yang dirancang terinspirasi dari warna-warna aparatus montessori yang didominasi warna cokelat dan juga dari hasil pencarian di internet mengenai tone warna untuk anak-anak. Hal ini dipilih agar buku yang dirancang memiliki karakteristik warna yang senada dengan aparatus-aparatus Montessori. Pengaplikasian palet warna pada buku dapat dilihat pada penggunaan pemilihan warna pada sampul depan buku, halaman pemisah bab, dan juga ilustrasi yang ada di dalam buku.

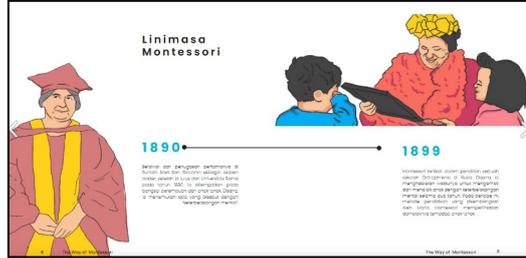
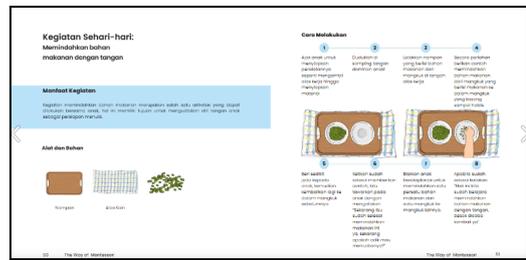
F. Kajian Teks

Teks merupakan komponen yang penting untuk menyampaikan suatu informasi dalam desain. Selain perannya dalam memberikan informasi, teks juga memberikan dampak pada ruang dan layout dua dimensi. Dalam membuat suatu desain, elemen tipografi perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi hierarki dan keseimbangan keseluruhan desain yang dibuat [12].

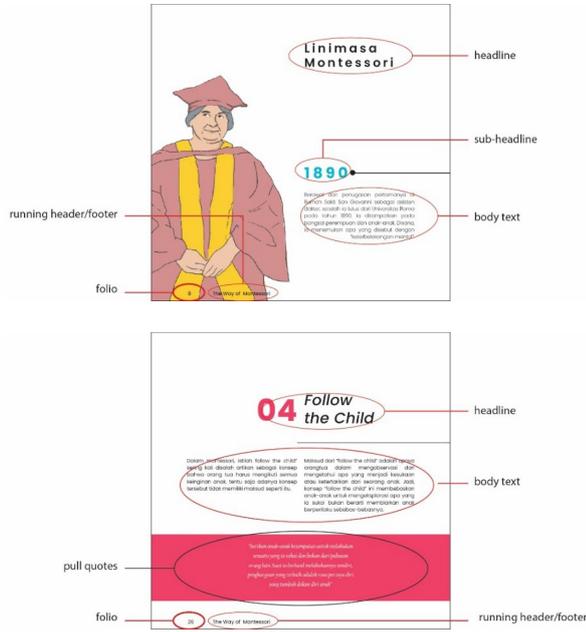
Terdapat tiga jenis font dalam perancangan ini. Pemilihan jenis font disesuaikan dengan kebutuhan jenis teks yang ada di dalam buku. Jenis font pertama yang digunakan dalam perancangan ini adalah display font yang digunakan dalam judul buku agar terlihat menarik dan juga pada penamaan BAB dalam buku yaitu Dapplegrim yang memiliki karakter fun sehingga cocok digunakan pada judul buku. Jenis font yang kedua adalah sans serif yang digunakan pada body teks dan juga sub-bab pada buku yaitu Poppins karena memiliki karakteristik minimalis dan juga modern. Jenis font ketiga yang digunakan pada perancangan ini adalah jenis serif yaitu



Gambar 12. Sampul buku.



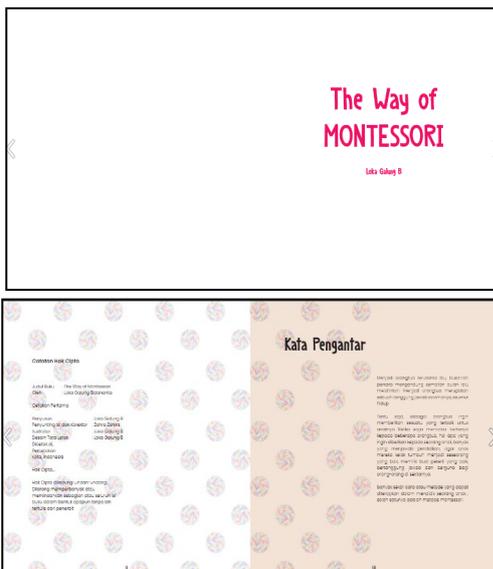
Gambar 15. Halaman isi buku.



Gambar 13. Element layout buku.



Gambar 16. Halaman Post-Liminary buku.



Gambar 14. Halaman preliminaries buku

Californian FB yang digunakan pada teks kutipan kata-kata agar memberikan highlight pada pembaca agar teks dalam buku dapat dibaca dengan jelas, maka ditentukan ukuran huruf pada perancangan ini. Berikut merupakan ketentuan ukuran huruf pada perancangan ini: Headline 22 poin, sub headline: 16 poin, body text 11 point. Dapat dilihat pada Gambar 9-11.

IV. IMPLEMENTASI DESAIN

Luaran yang dicapai pada perancangan ini berupa prototype buku berukuran 21x21 cm yang terdiri atas sampul buku, layout buku, dan bagian-bagian buku seperti gambar di bawah ini:

A. Sampul Buku

Sampul buku pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 12.

B. Layout Buku

Layout buku pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 13.

C. Bagian-bagian buku

1) Halaman Pre-liminary

Halaman Pre-liminary dari bagian buku pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 14.

2) Halaman Isi

Halaman isi dari bagian buku pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 15.

3) Halaman Post-liminary

Halaman Post-liminary dari bagian buku pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 16.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan buku ilustrasi tutorial aktivitas Montessori untuk orangtua yang memiliki anak usia 2-6 tahun sampai pada tahap user testing, yaitu:

1. Buku yang dirancang terdiri dari 7 bab utama dan terdiri atas 182 halaman.
2. Buku yang dirancang dilengkapi ilustrasi untuk menjelaskan teks instruksional maupun narasi untuk mempermudah orangtua dalam memahami isi teks guna mencipta aktivitas untuk anak.
3. Buku yang dirancang dapat berpotensi sebagai media alternatif referensi bagi orangtua untuk menerapkan montessori di rumah.
4. Buku yang dirancang dilengkapi dengan tutorial membuat variasi permainan dan lembar aktivitas Montessori yang dapat digunakan untuk menerapkan metode Montessori secara langsung oleh para pembaca.
5. Terdapat QR Code dalam buku berisi kumpulan printable activity Montessori yang dapat discan oleh para pembaca sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara berluang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Sulistiyowati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- [2] T. Prihadi, *Investigasi Laporan Keuangan & Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM, 2009.
- [3] T. Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- [4] M. Muslich, *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, Dan Kebijaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- [5] R. Rudianto, *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- [6] S. S. Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- [7] A. Sugiono, S. M. Kusumawati, and Y. N. Sonarno, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan : untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- [8] S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2004.
- [9] H. Hery, *Pengantar Akuntansi : Lengkap dengan Kumpulan Soal dan Solusinya, Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- [10] H. Hery, *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- [11] H. Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- [12] D. Divianto, "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di bei periode 2007-2009," *SOSIALITA*, vol. 1, no. 2, 2011, Accessed: Jul. 27, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/JIA/article/view/362>